

Market Review & Outlook

- IHSG Terkoreksi -1.82%.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (6,175—6,255).

Today's Info

- Pendapatan CSIS Rp 14.77 Miliar
- BAPI Targetkan Laba Bersih Rp 18 Miliar
- SMCB Jaga Pangsa Pasar di Angka 15%
- Laba Bersih PTBA Turun 24.42%
- Volume Penjualan Domestik SMGR Turun 5.72%
- Capex PSSI Diperkirakan Terserap 85%

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
TLKM	Spec.Buy	4,360-4,410	4,150
INDF	Trd. Buy	7,925-8,025	7,525
UNVR	Spec.Buy	48,100-48,825	45,850
PWON	S o S	645-625	705
SMRA	S o S	1,150-1,125	1,260/1,2

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	30.04	4,229

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
PSSI	16 Sep	EGM
PANI	17 Sep	EGM
INAF	18 Sep	EGM
GOLL	25 Sep	EGM

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum

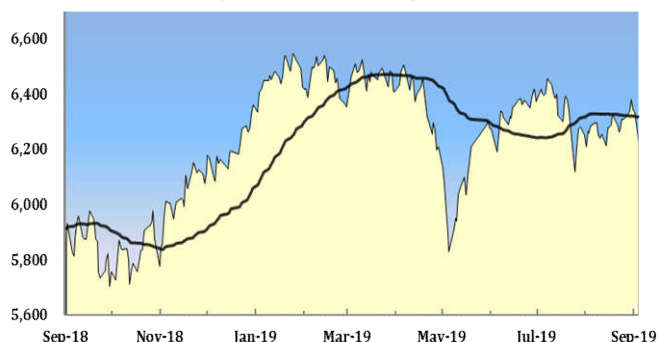
STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
ATIC	426 : 100	900	24 Sep
WAPO	4 : 9	100	03 Oct

IPO CORNER			
PT. Telefast Indonesia, Tbk (Kode : TFAS)			

IDR (Offer)	180
Shares	416,666,500
Offer	09—11 September 2019
Listing	17 September 2019

IHSG September 2018 - September 2019



JSX DATA			
Volume (Million Shares)	12,912	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	8,724	6,175	6,255
Frequency (Times)	526,057	6,150	6,295
Market Cap (Trillion IDR)	7,131	6,120	6,320
Foreign Net (Billion IDR)	(558.92)		

GLOBAL MARKET			
Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,219.44	-115.41	-1.82%
Nikkei	21,988.29	0.00	0.00%
Hangseng	27,124.55	-228.14	-0.83%
FTSE 100	7,321.41	-46.05	-0.63%
Xetra Dax	12,380.31	-88.22	-0.71%
Dow Jones	27,076.82	-142.70	-0.52%
Nasdaq	8,153.54	-23.17	-0.28%
S&P 500	2,997.96	-9.43	-0.31%

KEY DATA			
Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	69.02	8.8	14.61%
Oil Price (WTI) USD/barel	62.90	8.1	14.68%
Gold Price USD/Ounce	1503.07	-2.2	-0.14%
Nickel-LME (US\$/ton)	17461.00	-348.0	-1.95%
Tin-LME (US\$/ton)	17158.00	688.0	4.18%
CPO Malaysia (RM/ton)	2105.00	0.0	0.00%
Coal EUR (US\$/ton)	64.45	1.6	2.46%
Coal NWC (US\$/ton)	70.50	1.3	1.81%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14040.00	75.0	0.54%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,680.7	1.15%	11.73%
MD Asset Mantap Plus	1,300.7	0.61%	-7.60%
MD ORI Dua	2,181.3	2.10%	14.55%
MD Pendapatan Tetap	1,237.0	1.18%	19.22%
MD Rido Tiga	2,434.0	1.60%	15.42%
MD Stabil	1,253.7	-0.89%	12.62%
ORI	2,048.3	-1.87%	16.58%
MA Greater Infrastructure	1,167.9	-2.09%	-0.69%
MA Maxima	945.1	-2.00%	3.54%
MA Madania Syariah	1,005.5	1.75%	4.45%
MD Kombinasi	723.7	-2.17%	-7.68%
MA Multicash	1,505.3	0.55%	6.29%
MD Kas	1,611.8	0.57%	7.23%

Market Review & Outlook

IHSG Terkoreksi -1.82%. IHSG terkoreksi -1.82% ke 6,219 dengan sektor consumer goods (-6.06%) mengalami penurunan terbesar dipicu oleh koreksi saham rokok terutama GGRM dan HMSP setelah pemerintah menaikkan bea cukai rokok sebesar 23%. Adapun sektor pertambangan (+0.54%) menjadi satu-satunya sektor yang menguat dipicu oleh kenaikan harga komoditas. Koreksi IHSG terjadi seiring bervariasinya bursa Asia dengan pasar memperhatikan situasi geopolitik.

Wall Street melemah dengan Dow Jones Industrial Average turun -0.52%, S&P 500 turun -0.31% dan Nasdaq Composite turun -0.28% akibat kecemasan risiko geopolitik dan perlambatan ekonomi global setelah serangan terhadap ladang minyak Arab Saudi menyebabkan terpangkasnya 5% dari kapasitas produksi global. Serangan tersebut memacu kenaikan harga minyak dunia dengan minyak West Texas Intermediate naik lebih dari 14% dan membukukan kenaikan satu hari terbesar sejak 2008.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (6,175—6,255). IHSG pada perdagangan kemarin kembali ditutup melemah berada di level 6,219. Indeks berpotensi melanjutkan pelemahannya dan bergerak menuju support level yang berada di 6,175 hingga IDR 6,150. Stochastic berada di wilayah netral dengan kecenderungan melemah. Namun jika indeks berbalik menguat dapat menguji resistance level 6,255. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif dengan kecenderungan melemah terbatas.

Today's Info**Pendapatan CSIS Rp14,77 Miliar**

- Pendapatan PT Cahayasakti Investindo Sukses Tbk. melompat 1.042,71% pada kuartal I/2019 secara tahunan. Kendati demikian, perseroan masih mencatatkan kerugian.
- Berdasarkan laporan keuangan yang disampaikan ke Bursa Efek Indonesia pada Senin (16/9/2019), pendapatan yang dibukukan emiten dengan kode saham CSIS ini senilai Rp14,78 miliar per Maret tahun ini. Pada periode yang sama tahun lalu, pendapatan yang dibukukan hanya Rp1,29 miliar.
- Kenaikan pendapatan tersebut didorong oleh jasa konstruksi senilai Rp14,77 miliar dari Rp1,29 miliar, sedangkan dari penjualan retail dan proyek mebel senilai Rp10,78 juta. Seiring dengan kenaikan pendapatan, beban pokok pendapatan CSIS juga melonjak dari Rp1,22 miliar menjadi Rp12,95 miliar.
- Di sisi lain, beban usaha perseroan tercatat turun 32,14% y-o-y dari Rp4,91 miliar menjadi Rp3,72 miliar. Dari sini, CSIS mencatatkan rugi bersih senilai Rp3,34 miliar. Nilai ini naik 9,83% dari kuartal I/2018 senilai Rp3,04 miliar. (Bisnis)

BAPI Targetkan Laba Bersih Rp18 Miliar

- Emiten baru, PT Bhakti Agung Propertindo Tbk. menargetkan bisa membukukan penjualan sebesar Rp80 miliar dengan laba sekitar Rp18 miliar pada akhir tahun.
- Direktur Bhakti Agung Propertindo Agung Hadi mengatakan perseroan mematok penjualan sebesar Rp80 miliar sampai dengan akhir tahun. Jumlah tersebut utamanya disumbang oleh penjualan unit apartemen di Ciledug.
- Agung menjelaskan kecilnya pendapatan tahun lalu disebabkan oleh pembangunan apartemen yang masih tahap awal. Sementara itu, strategi pemasaran emiten berkode saham BAPI itu membangun sekaligus memasarkan.
- Menurutny, pengakuan penjualan proyek properti dapat dilakukan setelah pembangunan selesai. Karena satu tower apartemen telah dirampungkan perseroan, maka akan ada lonjakan pendapatan. (Bisnis)

SMCB Jaga Pangsa Pasar di Angka 15%

- Penjualan semen PT Solusi Bangun Indonesia Tbk. di pasar domestik sepanjang periode Januari—Agustus 2019 mencatatkan penurunan 2,64 persen secara tahunan. Namun, pangsa pasarnya masih terjaga di kisaran 15 persen.
- Berdasarkan data yang dirilis di situs Semen Indonesia, penjualan semen SBI, yang merupakan bagian dari Semen Indonesia Group, tercatat sebesar 6,33 juta ton selama 8 bulan tahun ini. Sementara itu, pada periode yang sama pada tahun lalu, penjualan emiten dengan ticker SMCB ini sebesar 6,5 juta ton.
- Jika dibandingkan dengan data industri penurunan pada periode tersebut berada di level yang tidak jauh beda, di mana secara total serapan semen dalam negeri sebesar 42,03 juta ton atau turun 2,26 persen secara tahunan. Kendati demikian, perseroan berharap penjualan pada akhir tahun setidaknya sama dengan capaian tahun lalu.
- Hingga akhir tahun, perseroan berharap penjualan setidaknya sama dengan tahun lalu karena untuk mencapai pertumbuhan positif dirasa agak berat. Begitu pula dengan serapan domestik secara industri, Agung juga berharap pada sisa tahun ini permintaan akan lebih baik dan pada akhir tahun konsumsi semen tidak mengalami penurunan. (Bisnis)

Today's Info**Laba Bersih PTBA Turun 24.42%**

- PT Bukit Asam Tbk. (PTBA) akhirnya merilis laporan keuangan semester I/2019 yang diaudit secara terbatas. Hasilnya, PTBA membukukan pendapatan Rp10,61 triliun dan laba bersih Rp2 triliun.
- Sepanjang Januari-Juni 2019, pendapatan PTBA tumbuh 1,14 persen secara tahunan dari Rp10,49 triliun pada semester I/2018. Di sisi lain, laba bersih PTBA tergerus 24,42 persen dari Rp2,65 triliun menjadi Rp2 triliun.
- Sekretaris Perusahaan Bukit Asam Suherman mengatakan pertumbuhan pendapatan sejalan dengan peningkatan volume penjualan batu bara sebesar 9,7% secara tahunan menjadi 13,4 juta ton. Namun, pendapatan hanya naik tipis karena harga jual rata-rata turun 6,8% dari Rp835.965/ton pada semester I/2018 menjadi Rp778.821 per ton pada semester I/2019.
- Menurut Suherman, pelemahan harga batu bara Newcastle sebesar 38% dan harga batu bara thermal Indonesia atau Indonesian Coal Index (ICI) GAR 5000 sebesar 26% adalah faktor utama yang menggerus harga rata-rata pada semester I/2019. (Bisnis)

Volume Penjualan Domestik SMGR Turun 5.72%

- Penjualan domestik PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. tercatat turun 5,72 persen pada periode Januari—Agustus 2019. Sepanjang delapan bulan tahun ini penjualan semen dalam negeri sebesar 15,96 juta ton, sedangkan pada periode yang sama tahun lalu tercatat sebesar 16,93 juta ton.
- Untuk penjualan pada Agustus, emiten dengan kode saham SMGR ini membukukan penjualan sebesar 2,46 juta ton atau lebih tinggi 4,75 persen dibandingkan dengan bulan sebelumnya.
- Namun, apabila penjualan domestik pada Agustus 2019 dibandingkan secara tahunan, maka terjadi penurunan sebesar 5,08%. Catatan penjualan Semen Indonesia di pasar dalam negeri selama 8 bulan tersebut lebih rendah dibandingkan dengan serapan secara industri.
- Pada periode yang sama, konsumsi semen di Indonesia turun 2,26 persen dari 43,03 juta ton menjadi 42,03 juta ton. Kondisi penjualan Semen Indonesia di pasar domestik ini berbanding terbalik dengan ekspor yang mengalami pertumbuhan 5,80 persen y-o-y hingga Agustus 2019 dari 2,08 juta ton menjadi 2,20 juta ton. (Bisnis)

Capex PSSI Diperkirakan Terserap 85%

- Emiten perkapalan, PT Pelita Samudera Shipping Tbk. memproyeksikan serapan anggaran belanja modal atau capital expenditure hanya bakal terserap sebesar 75%—85%.
- Direktur Utama Pelita Samudera Shipping Iriawan Ibarat mengatakan bahwa keputusan menahan sebagian anggaran belanja modal tahun ini akan disesuaikan dengan permintaan pengangkutan batu bara dan kondisi industri pada tahun ini.
- Rencananya, pada semester II/2019, perseroan akan menrealisasikan anggaran belanja modal sebesar US\$6 juta hingga US\$7 juta untuk membeli dua unit kapal baru.
- Sementara itu, dia mengungkapkan bahwa hingga semester I/2019, emiten berkode saham PSSI itu telah merealisasikan anggaran capex sebesar 50% dari target tahun ini senilai US\$61,3 juta. Adapun, capex tersebut telah diserap US\$30,3 juta untuk pembelian 4 unit kapal induk. (Bisnis)

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Basic Industry,	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Agriculture, Misc. In-	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah
Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading
Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.